

**SHALAT DI ATAS KUBURAN MENURUT MAZHAB MALIKI DAN
MAZHAB SYAFI'I (STUDI PERBANDINGAN)**

SKRIPSI

Oleh

FEBRI YANSAH



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022 M/1443 H**

**SHALAT DI ATAS KUBURAN MENURUT MAZHAB MALIKI DAN
MAZHAB SYAFI'I (STUDI PERBANDINGAN)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Hukum Islam**

Oleh

FEBRI YANSAH

170101020981

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

FAKULTAS SYARIAH

PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB

BANJARMASIN

2022 M/1443 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febri Yansah

NIM : 170101020981

Tempat/Tgl. Lahir : Langkap Musi Banyuasin, 10 Oktober 1999

Prodi : Perbandingan Mazhab

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan dan pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 2 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan

A 10,000 Rupiah revenue stamp (Metera Temporal) with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', 'METERA TEMPORAL', and '075AJX580992024'.

Febri Yansah

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Larangan Shalat diatas Kuburan Menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'I (Studi Perbandingan)

Ditulis oleh : Febri Yansah

NIM : 170101020981

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Perbandingan Mazhab

Tahun Akademik : 2022/2023

Tempat dan Tanggal Lahir : Langkap Musi Banyuasin, 10 Oktober 1999

Alamat : Dusun IV Rt/Rw 002/004 Desa Langkap, Kec. Babat Supat, Kab. Musi Banyuasin, Prov. Sumatera Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan didepan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Pembimbing I

Banjarmasin, 5 Januari 2022

Pembimbing II



Drs. Ruslan, M.Ag.
NIP.19660502199102001



Imam Alfiannor, M.HI.
NIP.197501082005011007

Mengetahui,
Ketua Prodi Studi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin,



Imam Alfiannor, M.HI.
NIP.197501082005011007

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Shalat Di Atas Kuburan Menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i (Studi Perbandingan)". Ditulis oleh Febri Yansah, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Januari 2022

Dinyatakan **LULUS** dengan predikat: **A (85)**



Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin

Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.
NIP. 197105191997032001

Tim Penguji

1. Prof. Dr, Hj. Masyithah Umar, M.Hum. (Ketua)	1.
2. Imam Alfiannoor, S.Ag, M.HI (Anggota)	2.
3. Rahman Helmi, S.Ag., MSI (Anggota)	3.
4. Fajrul Ilmi, S.Pd.I, M.Sy (Anggota)	4.

ABSTRAK

Febri Yansah. 170101020981. *Sholat Di Atas Kuburan Menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i (Studi Perbandingan)*. Pembimbing: (I) Drs. H. Ruslan, M. Ag dan Pembimbing: (II) Imam Alfiannor, M. HI. Skripsi, Program Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah. UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci : Shalat, Kuburan, Dua Mazhab.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh problematika dikalangan ulama mengenai hukum shalat di atas kuburan dan metode istinbath yang digunakan berbeda. Mazhab maliki membolehkan shalat di kuburan, dengan sebab bahwa sebagian para sahabat Nabi pernah shalat di pekuburan. Sedangkan Mazhab Syafi'i memakruhkan shalat di atas kuburan, karena tanahnya najis. Sebab tanah kuburannya bercampur dengan daging, nanah dan apa saja yang keluar dari tubuh mayat.

(I) Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pendapat antara Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i tentang shalat di atas kuburan. (II) Mengetahui dalil serta metode istinbath hukum tentang shalat diatas kuburan menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian yang digunakan hukum normatif yang bersifat deskriptif komparatif yaitu dengan menggunakan buku-buku sebagai sumber datanya dan berusaha menggali persoalan shalat diatas kuburan. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara penelusuran pustaka yang menjadi bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah analisis perbandingan.

Hasil penelitian ini adalah (I) Pendapat Mazhab Maliki, membolehkan shalat di kuburan, meskipun persis di atas kuburan dan tanpa alas, baik kuburan tersebut masih difungsikan atau pun sudah tidak dipakai, baik pernah di gali atau tidak, dan meskipun kuburan orang musyrik. Tentu saja kebolehan tersebut apabila aman dari terkena najis. Sedangkan menurut Mazhab Syafi'i shalat di atas kuburan yang tidak pernah digali hukumnya sah tanpa ada perselisihan di kalangan ulama Syafi'iyah dan berstatus makruh tanzih. Sedangkan apabila kuburan tersebut sering digali, maka hukumnya tidak sah, apabila tidak memakai alas (semisal sejadah), karena tanah yang diinjaknya telah bercampur dengan najis orang yang sudah meninggal. Dan juga dikhawatirkan akan terjerumusny umat ini dalam kesyirikan; (II) Mengenai metode yang dipakai oleh keduanya berbeda, Mazhab Malik menggunakan sunnah (hadist) dan qaul sahabat. Sedangkan Mazhab Syafi'i menggunakan sunnah (hadist) dan atsar. Munculnya ikhtilaf antara kedua mazhab ini disebabkan karena perbedaan nash (sunnah) yang sampai kepada mereka, selain itu juga karena pengetahuan dan pemahaman mereka dalam masalah hadist tidak sama.

MOTTO

“Kemarin saya pintar, jadi saya ingin mengubah dunia. Hari ini saya bijaksana,
jadi saya mengubah diri saya sendiri.” ‘Jalaludin Rumi’

“Memberi tanpa meminta,Ikhlas”. ‘Febri’

“Allah tidak berjanji bahwa langit akan selalu biru, tetapi Allah berjanji bersama
kesulitan ada kemudahan”. ‘Febri’

KATA PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa

karya yang sederhana ini untuk:

Bapak saya yang bernama Baharudin dan Ibu saya tercinta bernama Ayuharni
Yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, dan do'a yang tiada
henti untuk keberhasilan dan kesuksesan yang telah dicapai hingga saat ini,
karena tiada yang lebih kuharapkan lebih dari lantunan do'a yang terucap oleh
orang tua.

Terima kasih kepada teman-teman, sahabat-sahabat, dan kerabat Program Studi
Perbandingan Mazhab 2017 senasib seperjuangan dan sepenanggungan
Yang selalu memberi kehangatan dalam perjalanan kuliahku dan terima kasih
untuk tawa dan solidaritas kalian yang luar biasa.

Semoga Allah swt. selalu memberikan rahmat, berkah, dan hidayah-Nya kepada
kita semua dan berkat Rasulullah saw. kita semua dapat berkumpul kembali di
surga Allah swt.

Amīn.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

I. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba‘	B	Be
ت	Ta‘	T	Te
ث	Ša‘	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha‘	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha‘	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ža	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
ه	ha''	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya''	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقلين	Ditulis	<i>Muta' aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. Ta' marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan untuk kata-kata Arab yang sudah terserap

dalam bahasa Indonesia, seperti salat, surat, ayat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua

terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

IV. Vokal pendek

ا	Fathah	Ditulis	A
إ	Kasrah	Ditulis	I
أ	Dammah	Ditulis	U

V. Vokal panjang

1	fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	<i>ā-jāhiliyyah</i>
2	fathah + ya mati يسعى	Ditulis Ditulis	<i>Ā-yas'ā</i>
3	kasrah + ya mati كريم	Ditulis Ditulis	<i>ī-karīm</i>
4	dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	<i>Ū-furūd</i>

VI. Vokal rangkap

1	fathah + ya mati بينكم	Ditulis Ditulis	ai- <i>Bainakum</i>
---	---------------------------	--------------------	---------------------

2	fathah + wawu mati	Ditulis	au- <i>Qaulun</i>
	قول	Ditulis	

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ أَشَدُّ خَلْقًا	Ditulis	<i>a'antum asyaddu khalqan</i>
--------------------------	---------	--------------------------------

VIII. Kata sandang alif+lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf ‘al’nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dengan menulis penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Žawī al-furūd</i> atau <i>Žawil furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i> atau <i>ahlussunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanyalah bagi Allah swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Shalat Di atas Kuburan Menurut Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi’i (Studi Perbandingan)”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum Islam, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Amelia Rahmaniah, M.H selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Imam Alfiannor, S.Ag, M.HI., dan Miftah Faridh, S.H.I, M.HI., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Hukum Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Drs. H. Ruslan, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi I dan Imam Alfiannor, S.Ag, M.HI., selaku Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis

selama menyelesaikan skripsi.

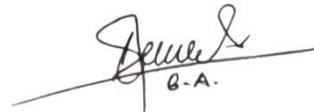
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.
6. Ibu dan Bapakku, terima kasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tidak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak pernah kulupakan.

Semoga Allah swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait.

Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 2 Januari 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Febri Yansah', with the initials 'B.A.' written below it. The signature is written over a horizontal line.

Febri Yansah

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pernyataan Keaslian Tulisan	ii
Persetujuan	iii
Pengesahan	iv
Abstrak	v
Motto	vi
Kata Persembahan	vii
Pedoman Transliterasi Arab Indonesia	viii
Kata Pengantar	xii
Daftar Isi	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Signifikansi Penelitian	10
E. Definisi Operasional	11
F. Kajian Pustaka	12
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan	17
BAB II PENGERTIAN UMUM SHALAT DI ATAS KUBURAN	18
A. Pengertian Shalat	18
B. Dasar Hukum Shalat diatas Kuburan	21

C. Pendapat Ulama tentang Shalat diatas Kuburan	24
D. Pengertian Istinbath	28
E. Biografi Mazhab	30
BAB III HUKUM SHALAT DI ATAS KUBURAN MENURUT	
MAZHAB MALIKI DAN MAZHAB SYAFI'I	47
A. Pendapat Mazhab Maliki	47
B. Pendapat Mazhab Syafi'i	55
C. Perbedaan dan Persamaan Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i	63
BAB IV PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran – Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
Lampiran-lampiran	
Daftar Riwayat Hidup	